

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan mengenai “Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan” sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan disesuaikan dengan tema RPPH. Hal tersebut bertujuan selain menstimulasi kemampuan kerjasama anak juga akan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Dengan kegiatan *team games tournament* anak-anak dilatih untuk aktif dalam permainan kelompok, tidak memilih teman bermain, tidak berebut mainan, bertanggung jawab menyelesaikan tugas, saling menghargai, mau meminta maaf dan memberi maaf dan saling tolong menolong. Dengan kegiatan *team games tournament* yang menarik dan menyenangkan menjadikan anak semakin antusias dalam melakukan setiap kegiatan permainan kelompok.
2. Problem yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan *team games tournament* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan, yaitu: pertama, adanya anak pendiam dan kurang suka dengan kegiatan kelompok, hal itu merupakan hal yang wajar karena satu kelas memang ada berbagai macam karakter pada anak. Solusi yang digunakan untuk menyelesaikan pobleem tersebut ialah dengan memberikan kegiatan kelompok yang menarik bagi anak sehingga anak antusias untuk mengikuti setiap kegiatan. Kedua, adanya anak yang individual dan memilih-milih teman bermain. Solusi yang digunakan dalam mengatasi problem tersebut ialah menerapkan kegiatan kelompok yang anggotanya selalu diganti pada setiap kegiatan. Hal ini bertujuan agar anak terbiasa melakukan kegiatan kelompok dengan teman-teman yang berbeda. Sehingga anak mudah beradaptasi dengan teman-teman lain.

3. Hasil dari penerapan metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Nahdlotus Shibyan mengalami peningkatan yang cukup baik. peningkatan terjadi mencapai 94% keberhasilannya. Jadi penerapan *team games tournament* berhasil untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini supaya lebih baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak yaitu, bersikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, saling tolong menolong, aktif dalam kegiatan kelompok, mau meminta maaf dan memaafkan, tidak bertenggang dengan hanya yang disukai. Maka dari itu meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut lagi.

1. Bagi Pendidik

Untuk pendidik lebih bisa menambah pengetahuan lagi tentang metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak, supaya lebih bisa menerapkan kegiatan kelompok yang menarik, menyenangkan dan kreatif.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus bisa menambah pengetahuan tentang menstimulasi kemampuan kerjasama anak, serta bisa berdiskusi dengan guru jika dirasa kurang memahamkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam penulisan tentang konsep meningkatkan kemampuan kerjasama melalui metode bermain kooperatif tipe *team games tournament* terutama penerapannya pada lingkup anak usia dini